

Lampiran



ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK UNIVERSITAS AL – IRSYAD CILACAP

I. PENGKAJIAN

A. Karakteristik Demografi

1. Identitas Diri Klien

Nama Lengkap	Tn. S	Suku Bangsa	Jawa, Indonesia
Tempat/ tgl lahir	75 tahun	Pendidikan	SLTA
Jenis Kelamin	Perempuan	Alamat	Jeruklegi Wetan 3/2
Status Perkawinan	Menikah		Kec. Jeruklegi
Agama	Islam		Kab. Cilacap

2. Keluarga yang bisa dihubungi

Nama : Ny. SH

Alamat : Jeruklegi Wetan 3/2

No. Telp : -

Hubungan dengan klien : Istri

3. Riwayat pekerjaan dan status klien

Pekerjaan saat ini : pengrajin tempe benguk & petani

Sumber pendapatan : berdagang dan bertani

4. Aktivitas Rekreasi

Hobi : Bersih-bersih pekarangan

Bepergian/ wisata : Tidak pernah pergi wisata

Keanggotaan organisasi : Anggota posyandu lansia

B. Pola Kebiasaan Sehari-hari

1. Nutrisi

Frekuensi makan : Klien mengatakan makan tidak pasti kadang 3x atau 2x sehari,akhir-akhir ini hanya menghabiskan seperempat porsi dari makan biasanya

2. Nafsu makan : Klien mengatakan kurang nafsu makan dan malas makan, tetapi masih masuk makanan. Tidak seperti dulu waktu muda suka makan saat ini sudah mulai tidak enak makan.Klien mengatakan berat badan tidak mengalami penurunan yang drastic dari 3 bulan yang lalu, dan memmang dari dulu tidak pernah gemuk.

3. Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk pauk

4. Alergi terhadap makanan : Klien mengatakan tidak ada alergi pada makanan

5. Pantangan makan : Makanan pedas dan asam karena sakit lambung

6. Eliminasi

Frekuensi BAK : Kurang lebih 5x sehari

Kebiasaan BAK pada malam hari: Klien mengatakan tidak memiliki kebiasaan BAK dimalam hari Keluhan yang berhubungan dengan

BAK: Tidak ada keluhan dengan BAK

Frekuensi BAB : 1x sehari

Konsistensi : Lembek tidak konstipasi

Keluhan yang berhubungan dengan BAB: Tidak ada keluhan

7. Personal Hygiene

a. Mandi

Frekuensi mandi : 2x sehari pada pagi dan sore hari, kadang jika sedang malas 1x sehari pada sore hari saja
Pemakaian sabun (ya/ tidak): ya, menggunakan sabun

b. Oral Hygiene

Frekuensi dan waktu gosok gigi: 2x sehari, biasanya gosok gigi pada pagi hari dan sore hari bersamaan saat mandi.

Penggunaan pasta gigi (ya/ tidak) : ya, menggunakan pasta gigi

c. Cuci rambut

Frekuensi : 2x seminggu kadang juga hanya 1x seminggu, tidak pasti seingetnya saja, jika sudah merasa gatal maka akan keramas kadang tidak ingat terakhir kali keramas
Penggunaan shampoo (ya/ tidak) : ya, menggunakan sampo

d. Kuku dan tangan

Frekuensi gunting kuku : Tidak pasti jika dirasa sudah panjang

Kebiasaan mencuci tangan : Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan setelah BAB

8. Istirahat dan tidur

Lama tidur malam : 6 jam, klien tidur sekitar jam 21.00 dan seringnya terbangun jam 03.00 dan sulit untuk tidur lagi

Tidur siang : Klien mengatakan jarang tidur siang dan susah tidur siang

9. Keluhan yang berhubungan dengan tidur : Klien mengatakan tidak bisa tidur nyenyak dan sering terbangun di tengah malam, jika sudah terbangun sulit untuk tidur lagi

10. Kebiasaan mengisi waktu luang

Olahraga : Klien mengatakan menyapu halaman sebagai bentuk olahraga

Nonton TV : Klien mengatakan jarang nonton TV

Berkebun/ memasak : Klien mengatakan sering memasak saat waktu luang seperti membuat camilan untuk dirinya sendiri

11. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan

Merokok (ya/ tidak) : Tidak

Minuman keras (ya/ tidak) : Tidak

Ketergantungan terhadap obat (ya/ tidak) : Tidak

12. Uraian kronologis kegiatan sehari-hari

Jenis Kegiatan	Lama waktu untuk setiap kegiatan
1. Bangun tidur	04.00
2. sholat	04.00-05.00
3. Masak	05.10-08.00
4. Sarapan	08.00-08.30
5. Mencuci baju dan piring	08.30-09.30
6. Mandi	09.30-10.00
7. Isritahat	10.00-13.00
13. Menyapu halaman	15.00-16.00
14. Tidur	21.00-04.00

C. Status Kesehatan

1. Status Kesehatan Saat ini

a. Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir

Klien mengeluh sering merasakan sakit dipersendian kaki dan pinggang, sakit terasa seperti tertusuk tusuk lemas, menunjukan skala nyeri 6, nyeri saat beraktifitas, seperti ditusuk, diarea persendian kaki, keluhan dirasa hilang timbul.

b. Gejala yang dirasakan

Klien memiliki Riwayat asam urat yang tinggi.

c. Timbulnya keluhan : () mendadak (☒) bertahap

d. Waktu timbulnya keluhan : tidak pasti

e. Upaya mengatasi : klien belum melakukan apa-apa untuk mengatasi keluhan yang dialami hanya mengoles balsam.

f. Penyakit yang pernah diderita

Tidak ada

g. Riwayat kecelakaan

Tidak ada riwayat kecelakaan

h. Riwayat dirawat di rumah sakit

Klien pernah dirawat di rumah sakit dan terakhir dirawat 2 tahun yang lalu, karena sakit lambung dan demam.

i. Riwayat pemakaian obat

Obat Pereda nyeri.

2. Pengkajian/ Pemeriksaan fisik

a. Keadaan Umum

Keadaan pasien baik, composmentis

b. TTV

TD: 135/80mmHg Nadi: 80 x/menit RR: 20 x/menit

Suhu: 36.5 °C BB: 60 Kg TB: 163 cm

c. Kepala

Kepala klien berbentuk mesocephal, tidak ada lesi, tidak ada edema, rambut beruban dan bersih

d. Mata

Konjungtiva anemis, sklera ikterik, penglihatan baik, mata kadang berair

e. Telinga

Klien mengalami penurunan pendengaran, sulit mendengar suara yang jauh dan tidak keras, mendengar suara dekat masih bisa dan suara keras, klien tidak menggunakan alat bantu pendengaran, tidak ada serumen berlebih.

f. Mulut, gigi dan bibir

Mulut, gigi, dan bibir kotor, gigi mulai tanggal, mukosa bibir kering, tidak ada stomatitis

g. Dada

Paru-paru :

I : simetris kanan kiri,

P : pergerakan dada sama kanan kiri, tidak ada nyeri tekan

P : sonor

A : tidak ada suara napas tambahan

Jantung :

I : ictus cordis tidak tampak

P : ictus cordis teraba di ICS 5 mid klavikula

P : pekak

A : S1 S2

h. Abdomen

I : bentuknya datar

A : bising usus 9 x/menit

P : timpani

P : terdapat nyeri tekan pada ulu hati

i. Kulit

Elastis > 3 detik, kulit coklat, kering, dan kript

j. Ekstremitas atas

Tidak ada edema, tidak ada lesi, gerak baik

k. Ekstremitas bawah

Tidak ada edema, tidak ada lesi, gerak baik

D. Hasil Pengkajian Khusus (Format Terlampir)

1. Pengkajian demensia (*MMSE*) : nilai total 28 (kognitif normal)
2. Pengkajian status mental (*SPMSQ*) : kesalahan 3 (fungsi intelektual ringan)
3. Pengkajian nutrisi : nilai total 15 (malnutrisi)
4. Pengkajian depresi : skor 4 (normal)
5. Pengkajian resiko jatuh : total skor 15 (tidak berisiko)
6. Pengkajian keseimbangan : total skor 35 (risiko jatuh sedang)
7. Pengkajian tingkat kemandirian : total skor 90 (*dependen* ringan)

E. Lingkungan Tempat Tinggal

1. Jenis lantai rumah : ☐ tanah, ☐ tegel, ☒ porselin ☐ lainnya. Sebutkan !
2. Kondisi lantai : ☐ licin, ☐ lembab, ☒ kering ☐ lainnya. Sebutkan!
3. Tangga rumah : ☒ Tidak ada ☐ Ada : ☐ aman (ada pegangan), ☐ tidak aman
4. Penerangan : ☒ cukup, ☐ kurang
5. Tempat tidur : ☒ aman (pagar pembatas, tidak terlalu tinggi), ☐ tidak aman
6. Alat dapur : ☐ berserakan, ☒ tertata rapi

7. WC : ☐ Tidak ada ☒ Ada : ☐ aman (posisi duduk, ada pegangan), ☒ tidak aman (lantai licin, tidak ada pegangan)
8. Kebersihan lingkungan : ☒ bersih (tidak ada barang membahayakan), ☐ tidak bersih dan tidak aman (pecahan kaca, gelas, paku, dan lain-lain)

• **Analisa Data**

No	Data	Etiologi	Problem
1	<p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn.S mengatakan nyeri pada lutut kaki dan terasa kaku dan linu. P : nyeri timbul karena asam urat tinggi Q : nyeri seperti tertusuk tusuk R : nyeri terasa pada persendian kaki S : skala nyeri 6 T : nyeri hilang timbul dan nyeri bertambah jika untuk beraktivitas 2. Tn.S mengatakan jika persendian terasa nyeri hanya dioles handbody atau balsam sembari dipijit ringan. <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TTV Suhu : 36,6 °C Nadi : 87 x/menit RR : 20 x/menit TD : 130/80 mmHg Kadar asam urat : 10.8 mg/dl 2. Tn. tampak meringis menahan sakit saat nyeri terasa 	Pencedera fisiologis: inflamasi/hiperurisemia	Nyeri akut (D.0077)

	3. Tn.S terlihat protektif terhadap lokasi nyeri		
2	<p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn.S mengatakan makanan masih sama dengan keluarga yang lain dan tidak menghindari makanan tertentu 2. Tn.S mengatakan baru mengetahui asam urat tinggi saat ada pemeriksaan di cek menggunakan alat GCU. 3. Tn.S mengatakan tidak tahu banyak tentang asam urat dan tidak tahu cara mengobatinya, serta makanan yang harus dihindari <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tn.S masih kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat 2. Tn.S sudah merasakan sakit pada persendian kaki, sering tetapi tidak pernah periksa ke pelayanan kesehatan dan merasa hanya karena kelelahan 3. Keluarga masih menyediakan makanan yang tinggi purin, sayuran hijau, kacang-kacangan 4. Pengetahuan keluarga masih kurang tentang penyakit asam urat 	Ketidakmampuan mengatasi masalah	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)

A. Diagnosa

1. Nyeri akut berhubungan dengan pencedera fisiologis (D.0077)
2. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan mengatasi masalah (D.0117)

C. Rencana Intervensi

No	Data	Dx	SLKI	SIKI												
1	<p>DS :</p> <p>1. Tn.S mengatakan nyeri pada kaki dan terasa kaku dan linu. P : nyeri timbul karena asam urat tinggi Q : nyeri seperti tertusuk tusuk R : nyeri terasa pada persendian kaki S : skala nyeri 6 T : nyeri hilang timbul dan nyeri bertambah jika untuk beraktivitas</p> <p>2. Tn.S mengatakan jika persendian kaki terasa nyeri hanya dioles handbody atau balsam sembari dipijit ringan.</p> <p>3. kadar asam urat Tn.s 10, 8 mg/dl</p>	<p>Nyeri akut (D.0077)</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 15 menit diharapkan Tingakt nyeri menurun dengan kriteria hasil : Luaran : Tingkat Nyeri (L.08066) Ekspektasi : Menurun</p> <table><tr><th>Kriteria Hasil</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>1. Keluhan nyeri</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>2. Meringis</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>3. Sikap protektif</td><td>3</td><td>5</td></tr></table> <p>Ket :</p> <p>1. Meningkatkan 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup menurun 5. Menurun</p>	Kriteria Hasil	Awal	Akhir	1. Keluhan nyeri	3	5	2. Meringis	4	5	3. Sikap protektif	3	5	<p>MANAJEMEN NYERI (I.08238)</p> <p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Berikan terapi komplementer air rebusan daun salam untuk mengurangi rasa nyeri 6. Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri 7. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 8. Jelaskan strategi meredakan nyeri. 9. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri</p>
Kriteria Hasil	Awal	Akhir														
1. Keluhan nyeri	3	5														
2. Meringis	4	5														
3. Sikap protektif	3	5														

	DO : 1. TTV Suhu : 36,6 °C Nadi : 87 x/menit RR : 20 x/menit TD : 130/80 mmHg Kadar asam urat : 10.8 mg/dl 2. Tn.S tampak meringis menahan sakit saat nyeri terasa 3. Tn.S terlihat protektif terhadap lokasi nyeri			
2	DS : 1. Tn.S mengatakan makanan masih sama dengan keluarga yang lain dan tidak menghindari makanan tertentu 2. Tn.S mengatakan baru mengetahui asam urat tinggi saat dicek asam urat 3. Tn.S mengatakan tidak tahu banyak tentang asam urat dan tidak tahu cara mengobatinya, serta makanan yang harus dihindari	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pertemuan dengan keluarga diharapkan keluarga mampu : 1. Mengetahui masalah kesehatan Luaran : Tingkat Pengetahuan (L.12111) Ekspektasi : Meningkatkan	1. Mengetahui masalah kesehatan Edukasi Kesehatan (I.12383) 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 4. Berikan kesempatan untuk bertanya 5. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 6. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Kriteria Hasil	Awal	Akhir
1. Perilaku sesuai anjuran	3	5
2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang asam urat	3	5
3. Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	5

	DO : 1. Tn.S masih kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat 2. Tn.S merasakan sakit pada persendian, sering tetapi tidak pernah periksa ke pelayanan kesehatan dan merasa hanya karena kelelahan 3. Keluarga masih menyediakan makanan yang tinggi purin, sayuran hijau, kacang-kacangan 4. Pengetahuan keluarga masih kurang tentang penyakit asam urat		Ket : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan							
			2. Mengambil keputusan Perilaku Kesehatan (L.12107) <table><tr><th>Kriteria hasil</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>1. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan</td><td>3</td><td>5</td></tr></table>	Kriteria hasil	Awal	Akhir	1. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan	3	5	2 . Mengambil Keputusan Kontrak perilaku positif (I.09282) 1. Identifikasi kemampuan mental dan kognitif untuk membuat kontrak 2. Identifikasi hambatan dalam menerapkan perilaku positif 3. Monitor pelaksanaan perilaku ketidaksesuaian dan kurang
Kriteria hasil	Awal	Akhir								
1. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan	3	5								

			Ket : 1 :Menurun, 2 : Cukup menurun , 3: Sedang , 4 : Cukup Meningkat, 5 : Meningkatkan	komitmen untuk memenuhi kontrak 4. Diskusikan perilaku kesehatan yang ingin diubah 5. Diskusikan tujuan positif jangka pendek dan panjang yang realistis dan dapat dicapai 6. Libatkan keluarga dalam proses kontrak									
			3 . Merawat anggota keluarga yang sakit Manajemen Kesehatan Keluarga (L. 12105) <table border="1"> <tr> <td>Kriteria Hasil</td> <td>Awal</td> <td>Akhir</td> </tr> <tr> <td>1. Menerapkan program keperawatan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </table> Ket : 1 : Menurun 2 : Cukup Menurun 3: Sedang 4 : Cukup Meningkat 5 : Meningkatkan	Kriteria Hasil	Awal	Akhir	1. Menerapkan program keperawatan	3	5	2. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	3	5	3. Merawat anggota keluarga yang sakit Pelibatan keluarga (I. 14525) 1. Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan 2. Diskusikan cara perawatan di rumah 3. Jelaskan kondisi pasien kepada keluarga 4. Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan 5. Motivasi keluarga mengembangkan aspek positif rencana perawatan
Kriteria Hasil	Awal	Akhir											
1. Menerapkan program keperawatan	3	5											
2. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	3	5											
			4. Modifikasi Lingkungan Tingkat kepatuhan (L. 13114)	Memodifikasi Lingkungan Edukasi keselamatan lingkungan (I. 12384)									

			<table><tr><th>Kriteria Hasil</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>1. Perilaku mengikuti program</td><td>3</td><td>5</td></tr></table> <p>Ket :</p> <p>1 :Menurun, 2 : Cukup Menurun , 3: Sedang , 4 : Cukup Meningkatkan, 5 : Meningkatkan</p>	Kriteria Hasil	Awal	Akhir	1. Perilaku mengikuti program	3	5	<p>1. Identifikasi kebutuhan keselamatan berdasarkan tingkat fisik, kognitif, dan kebiasaan</p> <p>2. Anjurkan menghilangkan bahaya lingkungan</p>			
Kriteria Hasil	Awal	Akhir											
1. Perilaku mengikuti program	3	5											
			<p>5 . Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan Pemeliharaan kesehatan (L.12106)</p> <table><tr><th>Kriteria Hasil</th><th>Awal</th><th>Akhir</th></tr><tr><td>1. Menunjukkan pemahaman perilaku sehat</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>2. Perilaku mencari bantuan</td><td>4</td><td>5</td></tr></table> <p>Ket :</p> <p>1 :Menurun, 2 : Cukup Menurun , 3: Sedang , 4 : Cukup Meningkatkan, 5 : Meningkatkan</p>	Kriteria Hasil	Awal	Akhir	1. Menunjukkan pemahaman perilaku sehat	4	5	2. Perilaku mencari bantuan	4	5	<p>Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan Edukasi perilaku upaya kesehatan (I. 12435)</p> <p>1. Jelaskan penanganan masalah kesehatan</p> <p>2. Informasikan sumber yang tepat yang tersedia di masyarakat</p> <p>3. Anjurkan menggunakan fasilitas kesehatan</p>
Kriteria Hasil	Awal	Akhir											
1. Menunjukkan pemahaman perilaku sehat	4	5											
2. Perilaku mencari bantuan	4	5											

--	--	--	--	--

D. Implementasi

No/Tgl	Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	Evaluasi Sumatif	TTD
26/12/2025 10:00	Nyeri Akut	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan nyeri pada persendian kaki. <p>P : nyeri timbul karena asam urat tinggi</p> <p>Q : nyeri terasa tertusuk tusuk</p> <p>R : nyeri terasa pada persendian kaki dan pinggang</p> <p>S : skala nyeri 6</p> <p>T : nyeri hilang timbul dan nyeri bertambah jika untuk beraktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> kadar asam urat saat periksa 10, 8 mg/dl <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> TTV <p>Suhu : 36,6 °C</p> <p>Nadi : 87 x/menit</p> <p>RR : 20 x/menit</p>	<p>S :</p> <p>Tn.S mengatakan mengatakan nyeri pada persendian kaki, P : nyeri timbul karena asam urat tinggi, Q : nyeri terasa tertusuk tusuk, R : nyeri terasa pada persendian kaki, S : skala nyeri 6, T : nyeri hilang timbul, menu sarapan dan makan siang menggunakan sayur kangkung, tumis kacang panjang dan tempe goreng. Tn.S mengatakan jika persendian kaki terasa nyeri hanya dioles handbody atau balsam sembari dipijit ringan, kadar asam urat Tn.S saat periksa lalu 10, 8 mg/dl. Tn.S mengatakan tidak mengkonsumsi obat apapun, tidak memiliki masalah pada pencernaan, tidak memiliki riwayat alergi, beberapa kali pernah meminum air rebusan daun salam.</p>	Deni

		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi respons nyeri non verbal Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Menjelaskan strategi meredakan nyeri dan membuat kontrak pemberian terapi air rebusan daun salam 	<p>TD : 130/80mmHg Kadar asam urat : 10.8 mg/dl</p> <p>S : - O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S tampak meringis menahan sakit saat nyeri terasa Tn.S terlihat protektif terhadap lokasi nyeri <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan nyeri bertambah jika untuk beraktivitas dan akan berkurang setelah istirahat <p>O : - S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan memahami dan bersedia diberikan terapi pemberian air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar asam urat <p>O :</p>	<p>O :</p> <p>Tampak Tn.S meringis menahan sakit saat nyeri terasa, terlihat protektif terhadap lokasi nyeri TTV : TD : 130/80 mmHg, Nadi : 87 x/menit, Suhu : 36,6 oC, RR : 20 x/menit, kadar asam urat : 10.8 mg/dl.</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan belum teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> keluhan nyeri sedang, meringis cukup menurun, sikap protektif cukup menurun <p>P : lanjutkan intervensi dengan memberikan air rebusan daun salam</p>	
--	--	---	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> Tn.S tampak menyetujui pemberian terapi dan melakukan kontrak untuk implementasi hari ke dua pukul 14.00 WIB 		
26/12/2025	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S merasa senang dan bersedia mengikuti pendidikan kesehatan tentang asam urat karena merasa pengetahuan mengenai asam urat sangat kurang Tn.S masih mengkonsumsi makanan tinggi purin seperti sayuran hijau dan kacang-kacangan karena menganggap makanan tersebut tidak menyebabkan asam urat tinggi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S tidak bisa menjawab tentang penyakit asam urat, nilai normal asam urat, faktor risiko dan perawatan pada penderita asam urat. 	<p>S :</p> <p>Tn.S merasa senang dan bersedia mengikuti pendidikan kesehatan tentang asam urat karena merasa pengetahuan mengenai asam urat sangat kurang, Tn.S masih mengkonsumsi makanan tinggi purin seperti sayuran hijau dan kacang-kacangan karena menganggap makanan tersebut tidak menyebabkan asam urat tinggi. Tn.S mengatakan ingin mengubah pola makan sesuai dengan perawatan pada penderita asam urat, dan akan mulai rutin berolahraga ringan. Keluarga mengatakan bersedia merawat Tn.S demi kesehatannya dan menyetujui pendidikan kesehatan tentang asam urat dilakukan tanggal 27 Desember 2024 pukul 15.00 WIB di rumahnya</p>	Deni

		<ul style="list-style-type: none"> Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Mendiskusikan perilaku kesehatan yang ingin diubah 	<ul style="list-style-type: none"> Tn.S tidak memiliki masalah pendengaran, tampak bersemangat <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan pendidikan kesehatan tentang asam urat dilakukan tanggal 27 desember 2024 pukul 15.00 WIB di rumahnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S tampak bersemangat dan menyepakari pemberian pendidikan kesehatan tentang asam urat. <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan ingin mengubah pola makan sesuai dengan perawatan pada penderita asam urat, dan akan mulai rutin berolahraga ringan Tn.S yakin dengan 	<p>O :</p> <p>Tn.S tidak bisa menjawab tentang penyakit asam urat, nilai normal asam urat, faktor risiko dan perawatan pada penderita asam urat. Tn.S tidak memiliki masalah pendengaran, tampak bersemangat.</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan belum teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang asam urat sedang, perilaku sesuai dengan pengetahuan sedang, kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan sedang, menerapkan program perawatan sedang, menunjukkan perilaku sehat sedang meningkat, perilaku mencari bantuan sedang 	
--	--	--	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan 	<p>pilihannya</p> <p>S :-</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny. SH mengatakan bersedia merawat Tn.S demi kesehatannya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny. SH tampak bersedia merawat Tn.S 	<p>P : lanjutkan intervensi pendidikan kesehatan tentang asam urat</p>	
27/12/2024	Nyeri Akut	<p>1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan nyeri pada persendian kaki, P : nyeri timbul karena asam urat tinggi, Q : nyeri terasa tertusuk tusuk R : nyeri terasa pada lutut kanan dan jari-jari tangan kiri, S : skala nyeri 5, T : nyeri hilang timbul, Tn.S mengatakan jika lutut dan jari tangan terasa nyeri hanya dioles sunscream 	<p>S :</p> <p>Tn.S mengatakan nyeri pada lutut dan jari tangan sudah berkurang, P : nyeri timbul karena asam urat tinggi, Q : nyeri terasa cunut-cunut, R : nyeri pada lutut kanan dan jari-jari tangan kiri, S : skala nyeri 5, T : nyeri hilang timbul. Tn.S mengatakan jika kaki terasa nyeri hanya dioles handbody atau balsam sambil diurut.</p> <p>O :</p> <p>Tampak Tn.S sesekali meringis menahan sakit saat nyeri terasa, tampak mengelus-elus lutut, sikap</p>	Deni

		<p>atau balsam</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • TTV : TD : 128/80 mmHg, Nadi : 87 x/menit, Suhu : 36,5 °C, RR : 20 x/menit, kadar asam urat : 9,5 mg/dl. <p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tn.S sesekali meringis menahan sakit saat nyeri terasa, tampak mengelus-elus lutut, sikap protektif terhadap lokasi nyeri menurun <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tn.S mengatakan nyeri pada persendian kaki sudah berkurang <p>P : nyeri timbul karena asam urat tinggi</p> <p>Q : nyeri terasa tertusuk tusuk</p> <p>R : nyeri pada persendian kaki</p> <p>S : skala nyeri 5</p>	<p>protektif terhadap lokasi nyeri menurun. Asam urat sebelum pemberian terapi : 10,8 mg/dl sesudah diberi terapi 9,5 mg/dl</p> <p>A:</p> <p>Nyeri akut belum teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • keluhan nyeri sedang, • meringis cukup menurun, sikap protektif cukup menurun <p>P : lanjutkan intervensi dengan memberikan air rebusan daun salam</p>	
--	--	--	--	--

			<p>T : nyeri hilang timbul</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> TTV : TD : 120/82 mmHg, Nadi : 85 x/menit, Suhu : 36,5 °C, RR : 20 x/menit, kadar asam urat : 9,5 mg/dl 		
27/12/2024	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif	<p>1. Memberikan pendidikan kesehatan tentang asam urat</p> <p>2. Mengajarkan cara pembuatan air rebusan daun salam</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan senang sekarang pengetahuan tentang asam urat bertambah <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S tampak mendengarkan ketika pemberian pendkes, dapat menjawab ketika diberi pertanyaan tentang pengertian asam urat, nilai normal asam urat, faktor risiko asam urat, makanan yang harus dihindari penderita asam urat, tampak sering bertanya <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan alat dan 	<p>S:</p> <p>Tn.S mengatakan senang sekarang pengetahuan tentang asam urat bertambah. Keluarga mengatakan akan membantu menyediakan air rebusan dau salam dan akan merawat Tn.S terutama memperhatikan pola makannya dan akan menyiapkan makanan khusus rendah purin, Tn.S mengatakan akan rutin kontrol asam urat ke puskesmas, Ny. SH dan Tn. S mengatakan bersedia mengantarkan dan menemani ke puskesmas</p> <p>O :</p> <p>Tn.S tampak mendengarkan ketika pemberian pendkes, dapat menjawab ketika diberi pertanyaan tentang pengertian asam urat, nilai normal asam urat, faktor risiko asam urat,</p>	Deni

		<p>3. Mendiskusikan cara perawatan di rumah</p> <p>4. Mengajukan keluarga untuk menyediakan makanan rendah purin untuk Tn.S</p> <p>5. Mengajukan menggunakan fasilitas kesehatan</p>	<p>bahan mudah didapatkan</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S tampak memperhatikan <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan akan membantu menyediakan air rebusan daun salam dan akan merawat Tn.S terutama memperhatikan pola makannya <p>O :-</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan akan menyiapkan makanan khusus rendah purin <p>O :-</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan akan rutin kontrol asam urat ke puskesmas Tn. S mengatakan bersedia ke puskesmas 	<p>makanan yang harus dihindari penderita asam urat, tampak sering bertanya. Keluarga tampak mendukung dan mau turut serta merawat Tn.S</p> <p>A : Masalah keperawatan teratasi sebagian dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang asam urat meningkat, perilaku sesuai dengan pengetahuan sedang, kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan cukup meningkat, menerapkan program perawatan sedang, menunjukkan perilaku sehat sedang, perilaku mencari bantuan sedang. <p>P : Lanjutkan intervensi</p>	
--	--	--	---	---	--

		3. Memberikan terapi komplementer air rebusan daun salam	nyeri S : <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan nyeri pada lutut dan jari tangan sudah berkurang P : nyeri timbul karena asam urat tinggi Q : nyeri terasa tertusuk tusuk R : nyeri pada sendi kaki S : skala nyeri 4 T : nyeri hilang timbul O : <ul style="list-style-type: none"> TTV : TD : 120/80 mmHg, Nadi : 84 x/menit, Suhu : 36,5 °C, RR : 20 x/menit, kadar asam urat : 7,4 mg/dl. 	<ul style="list-style-type: none"> sikap protektif menurun. P : lanjutkan intervensi dengan memberikan air rebusan daun salam	
28/12/2025	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif	1. Memonitor pelaksanaan perilaku ketidaksesuaian dan kurang komitmen	S : <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan mulai menjaga makanannya, hari ini menu yang di makan adalah sayur bening dan telur. Keluarga Tn. S mengatakan memasak makanan rendah 	S : Tn.S mengatakan mulai menjaga makanannya, hari ini menu yang di makan adalah sayur bening dan telur. Keluarga Tn.S mengatakan memasak makanan rendah purin untuk Tn.S. keluarga Tn.S akan terus merawat dan memperhatikan pola makan Tn.S dan	Deni

		2. Memotivasi keluarga mengembangkan aspek positif rencana perawatan	<p>purin untuk Tn.S</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> tidak tampak makanan tinggi purin <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Keluarga Tn.S akan terus merawat dan memperhatikan pola makan Tn.S dan akan selalu memotivasi untuk rutin kontrol ke puskesmas. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Keluarga tampak bersemangat dalam merawat Tn.S. 	<p>akan selalu memotivasi untuk rutin kontrol ke puskesmas.</p> <p>O :</p> <p>Tidak tampak makanan tinggi purin. keluarga tampak bersemangat dalam merawat Tn.S</p> <p>A: Masalah keperawatan teratasi sebagian dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat, menerapkan program perawatan meningkat, menunjukkan perilaku sehat cukup meningkat, perilaku mencari bantuan meningkat. <p>P : lanjutkan intervensi</p>	
28/12 2024	Nyeri Akut	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan nyeri pada lutut dan jari tangan menurun dan hampir tidak terasa 	<p>S :</p> <p>Tn.S mengatakan nyeri pada sendi kaki menurun dan hampir tidak terasa,</p> <p>P : nyeri timbul karena asam urat tinggi, Q : nyeri terasa tertusuk tusuk,</p>	Deni

		<p>2. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p>3. Memberikan terapi komplementer air rebusan daun salam</p>	<p>P : nyeri timbul karena asam urat tinggi Q : nyeri tertusuk tusuk R : nyeri terasa pada sendi kaki S : skala nyeri 3 T : nyeri hilang timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan jika kaki terasa nyeri dioles shandbody atau balsam untuk diurut. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> TTV : TD : 127/80 mmHg, Nadi : 87 x/menit, Suhu : 36,5 °C, RR : 20 x/menit, kadar asam urat : 7,4 mg/dl <p>S :-</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S tidak tampak meringis menahan sakit atau nyeri <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan nyeri pada lutut dan jari tangan menurun dan hampir tidak terasa 	<p>R : nyeri pada sendi kaki, S : skala nyeri 3, T : nyeri hilang timbul.</p> <p>O :</p> <p>Tampak Tn.S sesekali meringis menahan sakit saat nyeri terasa, tidak tampak sikap protektif terhadap lokasi nyeri. Kadar asam urat sebelum pemberian terapi 7,5 mg/dl dan sesudah pemberian terapi 7,0 mg/dl.</p> <p>A: Masalah keperawatan teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> keluhan nyeri menurun, meringis menurun. <p>P : Lanjutkan intervensi dengan menganjurkan menghindari faktor risiko asam urat</p>	
--	--	---	---	--	--

			<p>P : nyeri timbul karena asam urat tinggi</p> <p>Q : nyeri terasa tertusuk tusuk</p> <p>R : nyeri pada kaki,</p> <p>S : skala nyeri 4</p> <p>T : nyeri hilang timbul.</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> TTV : TD : 128/82 mmHg, Nadi : 84 x/menit, Suhu : 36,5 °C, RR : 20 x/menit, kadar asam urat : 7,4 mg/dl. 		
2/12 Maret 2023	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif	1. Memonitor pelaksanaan perilaku ketidaksesuaian dan kurang komitmen	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tn.S mengatakan delalu menjagga makanannya, hari ini menu yang di makan adalah sayur kentang, balado terong, tahu goreng. Keluarga Tn.S mengatakan memasak makanan rendah purin untuk Tn.S. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak tampak makanan tinggi purin 	<p>S :</p> <p>Tn.S mengatakan selalu menjaga makanannya, hari ini menu yang di makan adalah sayur kentang, balado terong, tahu goreng. Keluarga Tn.S mengatakan akan menjaga pola makan dengan memasak makanan rendah purin untuk Tn.S.</p> <p>O :</p> <p>Tidak tampak makanan tinggi purin. keluarga tampak bersemangat dalam merawat Tn.S</p>	Deni

				<p>A : Masalah keperawatan teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan perilaku sehat meningkat <p>P : lanjutkan intervensi melanjutkan program perawatan dirumah oleh keluarga.</p>	
--	--	--	--	---	--

